

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

1. Latar Belakang Berdirinya MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Prawoto didirikan pada tahun 1976. Hal ini kemudian diperjelas Bapak Ahmad Junaidi selaku kepala Yayasan Sunan Prawoto, yaitu:

*“MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati didirikan pada tahun 1976, lahirnya madrasah ini dilatarbelakangi karena banyaknya lulusan dari Madrasah Ibtidaiyyah banyak yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, karena pada saat itu memang belum ada jenjang yang lebih tinggi lagi di Desa Prawoto, dan apabila hendak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi harus pergi keluar kota dan hal tersebut membutuhkan biaya yang lumayan banyak. Madrasah atau sekolahan tingkat menengah pertama yang pertama kali didirikan di Desa Prawoto Sukolilo Pati adalah MTs Sunan Prawoto. Ketika pertama kali didirikan kepala madrasah yang pertama adalah H. Masdapi B.A”.*¹

Sebelum menjadi MTs, pada awal berdirinya adalah Madrasah Muallimin. Karena dinilai kurang strategis, Madrasah Muallimin tidak dapat bertahan lama, hanya dapat bertahan beberapa tahun saja. Setelah itu, diganti menjadi sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA).²

¹ Ahmad Junaidi, (52 tahun), selaku Kepala Yayasan Sunan Prawoto dan WAKA Humas MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti pada tanggal 01 April 2021 Pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

² Data Dokumentasi oleh peneliti di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

Sekolah Pendidikan Guru Agama (PGA) juga tidak dapat bertahan lama, karena dinilai kurang prospektif. Selain itu juga untuk dapat memenuhi kebijakan pemerintah yang akan menghapuskan Pendidikan Guru Agama (PGA). Seiring dengan hal itu, PGA pun akhirnya tidak dapat bertahan atau dibubarkan dan diganti menjadi Madrasah Tsanawiyah Islam (MTsI), di bawah naungan Pengurus Taman Pendidikan Islam Prawoto (TPIP). Kemudian ketika TPIP bermetamorfosa menjadi Yayasan Sunan Prawoto serta berbadan hukum, kemudian pada tanggal 10 Juli 1986, MTsI resmi berganti nama menjadi MTs Sunan Prawoto.³ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kusranto yang menyatakan:

*“MTs Sunan Prawoto merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat SLTP yang bernaung di bawah Yayasan Sunan Prawoto, MTs Sunan Prawoto berganti nama karena Sekolah Tingkat Pertama pada masa itu sudah berganti menjadi MTs, oleh karena itu lembaga yang bernaung dibawah Yayasan Sunan Prawoto ini pun berganti nama menjadi MTs Sunan Prawoto”.*⁴

MTs Sunan Prawoto mempunyai gedung bangunan seluas 608 m², dengan halaman 640 m², di atas bidang tanah wakaf 1248 m². Sedangkan pada tahun 2014-sekarang yang mulanya 1248 m² menjadi 1458 m² yaitu mendapat tanah wakaf dari warga sekitar 210 m². Hal tersebut sesuai dengan Bapak Karmono selaku tokoh masyarakat, yaitu:

“Tanah MTs Sunan Prawoto merupakan tanah wakaf dari Bapak H. Hasyim Asy’ari yang merupakan salah satu tokoh masyarakat di Desa Prawoto Sukolilo Pati, beliau

³ Data Dokumentasi oleh peneliti di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

⁴ Kusranto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.10 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

merupakan salah satu sosok yang kaya raya pada masa itu, beliau mewakafkan seluruh tanah yang dimiliki untuk madrasah yang bernaung di bawah Yayasan Sunan Prawoto, hingga sampai saat ini nama beliau masih dikenang sebagai nama jalan di Desa Prawoto yaitu Jl. H. Hasyim Asy'ari No. 05 Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, Kode pos 59172".⁵

Sejak menjadi MTs Sunan Prawoto, status akreditasi MTs mengalami perubahan dari terdaftar pada 14 Desember 1987, dan menjadi diakui pada tahun 30 Juni 1993 dan 25 Maret 1999. Pada tanggal 18 April 2005 berstatus terakreditasi B, dan pada tahun 2017 berstatus terakreditasi menjadi A.

Selama itu pula, baru lima nama yang pernah menjadi Kepala Madrasah, yaitu H. Masdapi, B. A. (1986-1990, 1996-2001, 2001-2005), H. Ali Mahmudi H.S. (1990-1992), H. Chumaidi Af, A.Md. (1992-1996), Ahmad Junaidi, A.Md. (2005-2018). Dan K. Kusananto, S. Pd.I (2018-Sekarang). Berdasarkan SK nomor: 025/YSP/VI/2018. Dan saat ini, tenaga kependidikan di MTs Sunan Prawoto berjumlah sebanyak 35 tenaga pendidik.⁶ Dalam beberapa hal, MTs Sunan Prawoto mengalami peningkatan dalam beberapa hal, terutama apabila dilihat dari segi sarana-prasarananya yang ada di MTs Sunan Prawoto. Hal ini terbukti juga wawancara dengan Bapak Kusananto, yaitu:

"Dalam hal sarana dan prasarana di MTs Sunan Prawoto banyak mengalami

⁵ Karmono, (50 Tahun), selaku tokoh masyarakat, wawancara oleh peneliti. Pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.30 WIB, di rumah Bapak Karmono, Transkrip.

⁶ Tri Widyastuti, (33 Tahun), selaku Staff Tata Usaha MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 09.45 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*peningkatan, seperti yang dulunya belum ada ruang laboratorium IPA dan laboratorium computer serta tempat olahraga sekarang sudah ada. Sedangkan sarana prasarana didalam kelas yang dulunya belum ada LCD proyektor, kipas, dan lain-lain sekarang sudah ada”.*⁷

Terdapat juga tambahan halaman di sisi timur yaitu tiga bangunan ruang kelas, serta halaman sisi barat yang didirikan bangunan lima ruang. Adapun kondisinya juga tidak lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain dilingkungan YASPRA, MTs Sunan Prawoto merupakan SLTP pertama yang ada di Desa Prawoto Sukolilo Pati, meskipun demikian, dan dengan melihat fasilitas yang ada, dapat dibandingkan dengan sekolah sejenis milik Negara. Hingga saat ini sarana prasarana yang dimiliki oleh lembaga MTs Sunan Prawoto hanya 18 ruang kelas, ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium komputer, ruang gudang, dan toilet. Adapun 18 ruang kelas tersebut diantaranya adalah kelas 7 (6 ruang kelas), kelas 8 (5 ruang kelas), dan kelas 9 (5 ruang kelas) dan terdapat 2 ruang kelas tambahan. Semua kondisi ruangan kelas dalam keadaan baik. Kondisi sarana prasarana yang tidak lebih baik dibanding sekolah lain yang sederajat di Prawoto. Tidak menghalangi minat masyarakat untuk menyekolahkan putra dan putrinya di MTs Sunan Prawoto Sukulilo Pati. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kusananto, yang menyatakan:

“MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati merupakan salah satu madrasah yang ada di desa Prawoto Sukolilo Pati, banyak wali murid yang menyekolahkan anaknya di MTs Sunan Prawoto dengan alasan karena

⁷ Kusananto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.10 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

*madrasah merupakan pendidikan agama yang penting untuk anak, karena banyak mengajarkan tentang akhlak, budi pekerti yang baik, serta pengetahuan tentang agama Islam. Selain memperoleh ilmu agama juga akan menjadi tuntunan dalam hidupnya”.*⁸

Menurut beberapa narasumber yang telah penulis wawancarai alasan didirikannya MTs Sunan Prawoto adalah untuk membantu anak-anak agar dapat bersekolah ke jenjang yang lebih tinggi atau bisa melanjutkan untuk mencari ilmu. Karena pada saat itu banyak anak yang putus ditengah jalan karena tidak mempunyai biaya untuk pendidikan yang lebih tinggi karena harus bersekolah keluar kota dan membutuhkan biaya yang lumayan banyak.⁹

Sejarah ruangan MTs Sunan Prawoto pada masa itu masih menggunakan bambu yang beratap gentheng dan beralas tanah biasa, pada masa itu hanya terdapat empat ruangan saja yaitu satu ruangan untuk kepala madrasah beserta guru dan tiga untuk ruangan kelas. Dan hanya terdapat sekitar sepuluh meja dan sekitar dua puluan kursi untuk siswa, sedangkan media pembelajarannya hanya papan tulis dengan kapur dan penghapus dari kayu saja. Meskipun dengan keadaan yang sangat sederhana malah membuat siswa rajin dalam belajar.¹⁰ Hal tersebut diperjelas Bapak Kurnanto selaku kepala madrasah yaitu:

“MTs Sunan Prawoto pada masa itu memang belum sebagus seperti sekarang, karena

⁸ Kurnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁹ Kurnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.45 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

¹⁰ Ahmad Anshor, (66 Tahun), selaku guru di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*dengan minimnya sarana prasarana yang seadanya pada waktu itu, dan pada waktu itu juga masih jarang gedung atau bangunan, walaupun dengan keadaan seperti itu tidak membuat para siswa tidak semangat dalam belajar, karena pada saat itu MTs Sunan Prawoto juga merupakan madrasah tingkat pertama satu-satunya yang berada di Desa Prawoto Sukolilo Pati”.*¹¹

Sementara itu, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dimulai dari pembelajaran tatap muka yang sederhana dengan menggunakan metode ceramah, dan pada waktu itu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya diampu oleh seorang guru saja. Metode ceramah merupakan metode yang tradisional, karena pada masa itu metode ceramah merupakan alat komunikasi secara lisan yang digunakan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah adalah perhatian hanya terpusat kepada guru sedangkan siswa hanya menerima materi pembelajaran secara pasif. Dengan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan apabila hanya menyampaikan materi saja, guru ketika itu menerapkan proses pembelajaran yang cukup menyenangkan dengan diselingi oleh suatu permainan seperti bernyanyi dan game yang sederhana kala itu.

Khusus mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada awal berdirinya hanya diampu oleh seorang guru yang bernama Bapak H. Khadziq, ketika itu buku pegangan siswa hanya tersedia hanya beberapa saja atau tidak memadai dan juga merupakan buku pegangan yang harus

¹¹ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

dikembalikan apabila proses pembelajaran telah selesai dikumpulkan kembali. Buku pegangan tersebut merupakan buku pinjaman dari perpustakaan yang hanya sekitar 10-12 buku saja. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Bapak Ahmad Anshor selaku guru sesepuh di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

*“Pada masa itu buku masih sangat minim sekali, karena hanya terdapat buku 10-12 saja, ketika proses pembelajaran seorang guru mengambil buku diperpustakaan kemudian dibagikan untuk belajar siswa, karena minimnya buku tersebut apabila telah selesai pembelajaran maka buku harus dikembalikan guna untuk bergantian”.*¹²

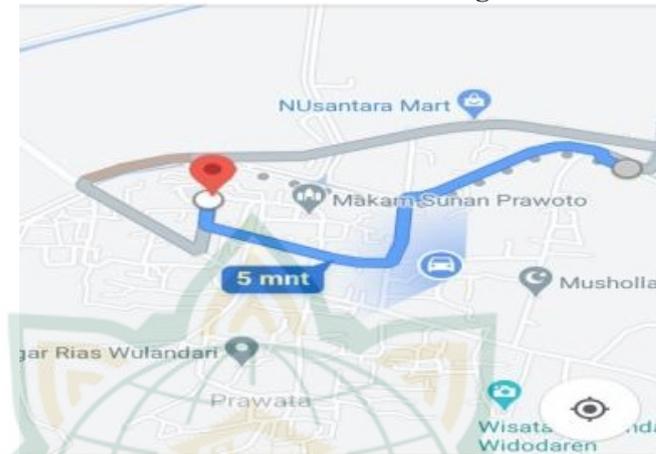
Sedangkan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sekarang diampu oleh 3 orang yang masing-masing kelas sudah ada guru mata pelajarannya sendiri, seperti untuk kelas VII diampu oleh Ibu Qoni’ Rosyidah, untuk kelas VIII diampu oleh Ibu Lailatul Badriyah, dan untuk kelas IX diampu oleh Bapak Anshor.¹³

2. Letak Geografis MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati ini terletak di Dukuh Sewunegaran RT. 02 RW. 05 Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Dan terletak di jalan H. Hasyim No. 05 kode pos 59172.

¹² Ahmad Anshor, (66 Tahun), selaku guru di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 09.10 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

¹³ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.10 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

Gambar 4.1 Letak Geografis

Secara geografis MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Timur .

Rumah Penduduk, adapun bangunan MTs Sunan Prawoto berada di Desa Prawoto Sukolilo Pati yaitu tepatnya di dukuh sewunegaran Rt. 02 Rw.05. Sedangkan bangunan MTs Sunan Prawoto berada disebelah timur rumah Bapak Chumaidi Alm, yang juga merupakan salah satu guru yang pernah mengajar di MTs Sunan Prawoto pada mata pelajaran Bahasa Arab.¹⁴

b. Sebelah Barat.

Desa, adapun jalan akses menuju ke MTs Sunan Prawoto sudah sangatlah baik. Karena bangunan jalan yang berada di Desa Prawoto sudah bagus semua. Sekalipun letak bangunan MTs berada di dalam gang yang sedikit jauh dari jalan besar.

¹⁴ Muntiah, (55 Tahun), selaku warga sekitar MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 11.00 WIB, di rumah Ibu Mutiah, Transkrip.

c. Sebelah Utara.

Rumah Penduduk, adapun rumah penduduk yang berada disebelah utara MTs Sunan Prawoto bernama mbak kholik, mbak kholik juga merupakan salah satu pedagang makanan dan minuman yang menyediakan sarapan untuk siswa dan siswi MTs Sunan Prawoto. Dengan menyediakan berbagai macam nasi seperti nasi pecel dan rames, aneka minuman dan kolak, dan serba-sebi jajanan.¹⁵

d. Sebelah Selatan.

Rumah Penduduk, adapun rumah penduduk yang berada disebelah selatan dari bangunan gedung MTs Sunan Prawoto adalah rumah dari Bapak Karmono yang merupakan pak bon dan penjaga parkir motor dari siswa-siswi MTs Sunan Prawoto. Bapak Karmono yang merupakan pak bon sekaligus penjaga parkir motor sangat dekat sekali dengan siswa-siswi karena kebaikan serta keramahannya sehingga beliau banyak disenangi oleh siswa-siswi. Sekalipun sudah menjadi alumni beliau juga masih ramah kepada para alumni.¹⁶

Desa Prawoto adalah masuk pada wilayah Kabupaten Pati akan tetapi roh serta keilmuannya adalah mengikuti Kabupaten Kudus. Buktinya ditemukan bahwa banyak orang desa Prawoto yang mengenal Kabupaten Kudus daripada Kabupaten Pati sendiri. Adapun berdasarkan jarak ternyata ke Kudus lebih dekat daripada ke Pati. Yaitu jarak ke Pati 43 km sedangkan jarak ke Kudus 22,4 km. Itu artinya secara letak geografis madrasah ini merupakan saingannya dengan madrasah yang ada di Kudus. Oleh karena itulah

¹⁵ Kholik Ana (46 Tahun), selaku warga sekitar MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 11.20 WIB, di rumah Ibu Kholik Ana, Transkrip.

¹⁶ Karmono, (47 Tahun), selaku Bapak Kebon di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 11.40 WIB, di rumah Bapak Karmono, Transkrip.

orang-orang yang menjadi guru atau tenaga pendidik ini juga keilmuan-keilmuannya berasal dari kota Kudus.¹⁷

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

a. Visi MTs Sunan Prawoto

Beriman dan berbudi, berilmu dan berprestasi.¹⁸

1) Berprestasi.

Prestasi mempunyai arti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya. Adapun prestasi dalam bidang akademis merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari suatu kegiatan belajar di sekolah atau dalam perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya dapat ditentukan melalui dari hasil pengukuran dan penilaian. Sedangkan prestasi dalam belajar, merupakan sebuah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada dasarnya siswa-siswi tidak mempunyai minat dalam belajar, karena mata pelajaran SKI banyak mempelajari tentang sejarah dan siswa-siswi malas untuk membaca. Dengan adanya peran guru dalam meningkatkan prtestasi belajar anak maka diharapkan hasil prestasi belajar anak dapat

¹⁷ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.13 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

¹⁸ Data Dokumentasi oleh peneliti mengenai Visi MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.30 WIB.

meningkat dengan baik.¹⁹ Berprestasi dalam visi menurut ketua Yayasan Sunan Prawoto, yaitu:

*“Berprestasi merupakan bukan hanya suatu kebanggaan saja, melainkan juga suatu amanah. Prestasi yaitu untuk membuktikan bahwa sebuah prestasi yang didapat memang memberikan suatu manfaat terhadap orang lain. Tetapi pada intinya berprestasi merupakan suatu kebanggaan tersendiri yang dapat untuk dibanggakan”.*²⁰

Sedangkan pendapat lain mengenai berprestasi dalam Visi MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati wawancara peneliti dengan WAKA Kurikulum, yaitu:

*“Berprestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seorang peserta didik di dalam usaha belajarnya sebagaimana hasil prestasi tersebut yang kemudian nantinya akan dicantumkan dalam nilai raportnya. Dengan melalui hasil prestasi belajar, seorang peserta didik dapat mengetahui sudah adanya kemajuan belum atau untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar dari peserta didik tersebut”.*²¹

¹⁹ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.30 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

²⁰ Ahmad Junaidi, (52 rahun), selaku Kepala Yayasan Sunan Prawoto dan WAKA Humas MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti pada tanggal 01 April 2021 Pukul 09.05 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

²¹ Muhammad Fuad Hasan, (38 Tahun), selaku WAKA Kurikulum di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti pada tanggal 01 April 2021 Pukul 10.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Transkrip.

Sedangkan pendapat lain mengenai berprestasi dalam Visi MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati wawancara peneliti dengan Tokoh Masyarakat, yaitu:

“Berprestasi merupakan hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan, prestasi dapat diperoleh dengan cara bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu kegiatan, adapun karakter dari orang yang berprestasi mencintai suatu yang sedang dikerjakannya, memiliki inisiatif, dan sifat kreatif, pantang menyerah terhadap apa yang dilakukan, serta melaksanakan suatu tugas dengan sungguh-sungguh. Prestasi belajar juga merupakan hasil yang telah diperoleh atas usaha dari belajarnya, seperti prestasi di sekolah yaitu menjadi juara umum setiap tahun di kelasnya.”²²

b. Misi MTs Sunan Prawoto

- 1) Meningkatkan efektifitas dan efisien sistem pembelajaran.
- 2) Meningkatkan pendidikan agama dan keagamaan ala ahli sunnah waljamaah.
- 3) Menumbuhkembangkan prestasi peserta didik yang sportif dan koperatif.²³

Adapun dalam misi ketiga ini, yaitu dapat menumbuhkembangkan prestasi siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga hasil belajar siswa-siswi dapat meningkat dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan Ibu Qoni³ Rosyidah, yaitu:

²² Afta Maqruroturriza (27 Tahun), Selaku guru di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, Pada tanggal 01 April 2021 Pukul 10.40 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

²³ Data Dokumentasi oleh peneliti mengenai Visi MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.30 WIB.

*“Menurut saya menumbuhkembangkan prestasi peserta didik yang sportif dan kooperatif dalam Misi ketiga itu akan menghasilkan sebuah prestasi yang unggul, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang kooperatif akan berlangsung dengan lancar dan mempunyai dampak positif dalam usaha meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan baik”.*²⁴

Sedangkan menurut Ketua Yayasan Sunan Prawoto Bapak Ahmad Junaidi, yaitu:

*“Menumbuhkembangkan prestasi peserta didik yang sportif dan kooperatif yaitu mampu atau mau berkompetisi secara jujur dan sehat. Seseorang yang mempunyai sikap sportif itu ketika memperoleh sebuah prestasi atau sebuah kemenangan tidak akan mempunyai sifat yang sombong dan besar kepala. Dan apabila dia kalah dalam suatu perlombaan maka dia tidak akan mengeluh atau menyesali apa yang telah dia perbuat tersebut.”*²⁵

Sedangkan menurut Bapak Kusnanto selaku Kepala Madrasah dalam visi ketiga, yaitu:

“Menumbuhkembangkan prestasi peserta didik yang sportif dan kooperatif yaitu dengan adanya misi tersebut dapat

²⁴ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 11.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

²⁵ Ahmad Junaidi, (52 rahun), selaku Kepala Yayasan Sunan Prawoto dan WAKA Humas MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti pada tanggal 01 April 2021 Pukul 09.05 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*menekankan peserta didik untuk saling bekerja sama perihal yang berdampak positif antar peserta didik dan terdapat rasa tanggung jawab antar pribadi seorang peserta didik”.*²⁶

c. Tujuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto

Adapun secara umum tujuan dari Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto yang berada di Desa Prawoto adalah untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk dapat hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Dengan bertolak dari tujuan dari pendidikan umum tersebut, Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto yang berada di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi proses dan hasil pembelajaran.
- 2) Membiasakan perilaku Islami.
- 3) Menumbuhkembangkan potensi, bakat, dan minat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling.
- 4) Meningkatkan prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik.²⁷ Hal tersebut sesuai dengan wawancara Bapak Kusananto selaku Kepala Madrasah, yaitu:

“Meningkatkan prestasi akademik siswa merupakan suatu upaya peningkatan yang diarahkan untuk menyempurnakan program pendidikan yang lebih baik lagi. Dengan kata lain, meningkatkan prestasi akademik adalah menambahkan sesuatu

²⁶ Kusananto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.45 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

²⁷ Data Dokumentasi oleh peneliti di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

*yang mulanya minim menjadi sedikit bertambah”.*²⁸

Sedangkan menurut hasil wawancara peneliti dengan Ibu Qoni’ Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu:

*“Meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dari kata peningkatan merupakan suatu upaya untuk memperluas atau untuk mewujudkan suatu potensi-potensi yang akan membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap atau lebih baik, atau bisa dikatakan sebagai suatu upaya untuk mencapai sebuah hasil yang lebih maksimal dari sebelumnya”.*²⁹

4. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : MTs Sunan Prawoto
- b. NPSN : 20364095
- c. NSS : 121233180001
- d. Alamat : Dk. Sewunegaran, Ds. Prawoto, Kec. Sukolilo, Kab. Pati
- e. Jalan : Jl. H. Hasyim No. 05
 - 1) Desa : Prawoto
 - 2) Kecamatan : Sukolilo
 - 3) Kabupaten : Pati
 - 4) Email : mtssunanprawoto@gmail.com
 - 5) Kode Pos : 59172
- f. Jenjang : SMP

²⁸ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.50 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

²⁹ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.35 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip

- g. Status : Swasta
- h. Akreditasi : A
- i. Waktu Belajar : Pagi
- j. Lintang : -6.960038736278623
- k. Bujur : 110.8269667625272
- l. Ketinggian : 39³⁰

5. Sasaran MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

Sasaran dari MTs Sunan Prawoto adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik dari kelas VII s/d IX dapat bersikap dan berperilaku dalam ucapan maupun perbuatan secara Islami. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Kepala Madrasah, yaitu:

“Bersikap dan berperilaku dalam ucapan maupun perbuatan secara Islami adalah sangat penting sekali untuk ditanamkan pada remaja atau peserta didik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, karena pada dasarnya pendidikan Islam secara formal di madrasah bukan hanya mengejar pendidikan agama Islam tetapi juga untuk melatih keterampilan siswa dalam melaksanakan suatu ibadah, pada intinya pendidikan Islam itu bertujuan untuk membentuk suatu kepribadian muslim peserta didik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.”³¹

Sedangkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Qoni Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

³⁰ Hasil observasi mengenai identitas madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.45 WIB.

³¹ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.47 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*“Bersikap dan berperilaku dalam ucapan maupun perbuatan secara Islami merupakan suatu keharusan yang mutlak yang harus ada pada diri peserta didik dengan penuh rasa tanggung jawab untuk mencapai suatu kesejahteraan didalam hidup sebagai wujud ketaqwaan kepada Allah SWT. Karena berperilaku dalam ucapan maupun perbuatan secara Islami harus diterapkan dalam bentuk kehidupan sehari-hari”.*³²

- b. Peserta didik dari kelas VII s/d IX dapat menghafal asmaul husna dengan baik.
- c. Peserta didik dari kelas VII s/d IX dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- d. Semua peserta didik dapat menguasai ilmu umum dan ilmu agama sesuai dengan tingkatannya.
- e. Semua peserta didik mampu mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Peserta didik dapat memiliki rasa peduli terhadap kelestarian alam dan lingkungan.
- g. Pada tahun pelajaran 2020/2021 peserta didik dapat naik kelas 100% secara normatif.
- h. Peserta didik kelas IX dapat lulus ujian 100% dengan nilai rata-rata atau diatas rata-rata.
- i. Peserta didik dapat memperoleh juara pada setiap lomba atau event.

6. Program MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

Adapun program dari MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati adalah sebagai berikut:

- a. Setiap pukul 06.45-07.00 semua peserta didik berkumpul dilapangan untuk melakukan do’a

³² Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.37 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip

bersama-sama. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Kusnanto selaku Kepala Madrasah di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

*“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dikelas peserta didik berkumpul terlebih dahulu dilapangan untuk melakukan do’a bersama yaitu dengan membaca sholawat nabi kemudian dilanjutkan dengan membaca Asmaul Husna yang dipimpin oleh 2 orang peserta didik putri dengan bergantian atau dijadwalkan perkelas. Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh peserta didik dan tenaga pendidik MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati”.*³³

- b. Pembiasaan mengucapkan salam:
 - 1) Ketika bertemu sesama warga madrasah.
 - 2) Ketika mengawali dan mengakhiri pelajaran.
 - 3) Setiap masuk dan keluar dari ruang kantor dan ruang kelas.
- c. Pembiasaan berjabat tangan peserta didik ketika:
 - 1) Awal masuk pintu gerbang dengan guru. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni’ Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

“Sebelum masuk ke halaman madrasah peserta didik memang melakukan pembiasaan berjabat tangan atau bersalaman dengan guru piket yang ditugaskan, hal tersebut merupakan

³³ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.50 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*upaya pembiasaan yang baik yang selalu diterapkan madrasah setiap harinya”.*³⁴

- 2) Bertemu dengan sesama peserta didik ketika datang dan pulang (putri dengan putri sedangkan putra dengan putra).
 - 3) Berpamitan dengan bapak/ibu guru setelah jam pembelajaran berakhir.
- d. Pembiasaan berdo'a ketika:
- 1) Keluar masuk kamar mandi dan WC.
 - 2) Hendak makan dan sesudah makan.
 - 3) Ketika hendak naik kendaraan.
 - 4) Ketika akan belajar dan selesai pembelajaran. Pembiasaan selalu mengucapkan kalimat *tayyibah*.
- e. Membentuk guru pembimbing untuk pelajaran agama dan kegiatan keagamaan.
- f. Pembiasaan selalu berpakaian seragam yang bersih dan rapi untuk semua warga madrasah.
- g. Pembiasaan selalu datang tepat waktu sesuai dengan tata tertib madrasah untuk semua warga madrasah. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Sahal Mahfudh selaku guru Bimbingan Konseling di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

“Pembiasaan selalu datang tepat waktu memang selalu diterapkan di MTs Sunan Prawoto karena itu merupakan suatu bentuk kedisiplinan yang harus diterapkan untuk semua warga madrasah. Apabila terdapat peserta didik yang melanggar tata tertib tersebut maka akan diberikan hukuman yang sesuai dengan tingkat pelanggaran. Karena pukul 06.45 WIB semua peserta didik sudah harus berkumpul untuk melaksanakan

³⁴ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.40 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*do'a bersama, ketika ada peserta didik yang terlambat atau lebih dari jam yang sudah diterapkan, maka apabila masuk ke madrasah akan diberikan hukuman oleh guru Bimbingan Konseling”.*³⁵

- h. Pembiasaan selalu menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekitar madrasah.
- i. Melengkapi buku sumber pembelajaran.
- j. Mengoptimalkan fungsi perpustakaan.
- k. Melengkapi media/alat peraga dalam proses pembelajaran.
- l. Menyelenggarakan evaluasi.
- m. Pelaporan hasil belajar siswa.
- n. Menyertakan peserta didik dalam event atau lomba mata pelajaran.
- o. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.
- p. Menyelenggarakan pembinaan dalam kegiatan kepramukaan. (sebagai ekstrakurikuler yang wajib).
- q. Pengadaan sarana kegiatan rebana.³⁶

7. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati memiliki tenaga pengajar dan pegawai yang membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, lembaga pendidikan ini merekrut tenaga pendidik yang profesional, bermoral, dan menguasai keilmuan yang diajarkan. Adapun jumlah pendidik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

³⁵ Sahal Mahfudh, (26 Tahun), selaku guru Bimbingan Konseling di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.30 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

³⁶ Hasil observasi mengenai identitas madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2020 pukul 09.45 WIB.

berjumlah 35 pendidik. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Bapak Kusnanto, yaitu:

*“Adapun jumlah tenaga pendidik beserta staff tata usaha di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati berjumlah sebanyak 35 tenaga, yaitu diantaranya 22 tenaga laki-laki dan 13 tenaga perempuan, rata” tenaga pendidik di MTs Sunan Prawoto adalah berijazah S1 atau Sarjana Pendidikan”.*³⁷

Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati tahun 2020/2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Pendidik

No.	Nama	Tempat dan Tanggal lahir	Ijazah terakhir	Jabatan
1.	K. Kusnanto, S.Pd.I	Pati, 01-04-1984	S1	Kepala Madrasah
2.	Ahmad Junaidi, S.Pd.I	Pati, 04-01-1969	S1	Guru dan Waka Humas
3.	Lailatul Badriyah, S.Pd.I	Pati, 17-03-1985	S1	Guru dan Wali Kelas
4.	Aris Triyanto, S.Pd	Pati, 27-01-1987	S1	Guru dan Wali Kelas
5.	Milatul Kistiyah, S.Pd	Pati, 09-06-1992	S1	Guru dan Wali Kelas
6.	Taufiq Hidayat, S.Pd	Kudus, 07-01-1991	S1	Guru dan Kepala Tata Usaha
7.	Ali Muzakki, S.Pd	Pati, 07-05-1995	S1	Guru dan Wali Kelas
8.	Indar	Pati, 26-02-	S1	Guru dan

³⁷ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.50 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

	Muhayati, S.Pd	1996		Wali Kwlas
9.	Ahmad Anshor	Purwodadi, 13-09-1955	SMA	Guru
10.	Afifuddin, S.Pd	Pati, 16-02- 1981	S1	Guru dan Wali Kelas
11.	Agus Hamdani, S.Pd.I	Pati, 20-08- 1968	S1	Guru
12.	Handoyo Prayogo, S.Pd	Pati, 10-07- 1988	S1	Guru dan Wali Kelas
13.	Maspuri	Pati, 05-05- 1952	SMA	Guru
14.	Su'inah, S.Pd.I	Pati, 05-07- 1981	S1	Guru dan Wali Kelas
15.	Nihayatul Hidayah, S.E	Kudus, 18-05- 1986	S1	Guru dan Wali Kelas
16.	Siti Zulaihah, S.E	Pati, 07-11- 1982	S1	Guru dan Wali Kelas
17.	Dewi Nofitasari, S.Pd	Pati, 07-03- 1977	S1	Guru dan Wali Kelas
18.	Qoni' Rosyidah, S.Pd	Pati, 17-08- 1982	S1	Guru dan Wali Kelas
19.	Siti Uswatun Hasanah, S.Pd	Pati, 28-11- 1986	S1	Guru dan Wali Kelas
20.	Sudiyono, S.Ag	Pati, 05-06- 1967	S1	Guru
21.	Edi Susanto,S. Pd	Pati, 06-05- 1977	S1	Guru dan Waka Kesiswaan
22.	Zaroni	Pati, 04-02- 1955	SMA	Guru
23.	Muh. Fuad Hasan, S.Pd	Pati, 15-01- 1983	S1	Guru dan Waka Kurikulum
24.	Nurul Anam, S.Pd.I	Pati, 07-01- 1977	S1	Guru dan Wali Kelas
25.	Nila Shofiya S.Pd	Pati, 17-08- 1988	S1	Guru dan Wali Kelas
26.	Afta	Pati, 25-01-	S1	Guru

	Maqrurroturriza, S.Pd	1994			
27.	Ahmad Zaidun, M.S.I	Pati, 14-06- 1974	S1	Guru dan Wali Kelas	
28.	Shonhadi, S.Pd	Pati, 19-08- 1958	S1	Guru	
29.	Ah. Loso, S.Ag	Pati, 04-03- 1968	S1	Guru	
30.	Silaturrohmi, S.Ag	Pati, 08-10- 1957	S1	Guru	
31.	Alex Muzakki	Pati, 29-07- 1990	SMA	Staff	
32.	Sahal Mahfudh, S.Sos.I	Pati, 05-06- 1995	S1	Guru BK dan Staff	
33.	Moh. Sirojuddin Yunus Rosyadi, S.Pd	04-06-1998	S1	Guru	
34.	Tri Widayastuti	Pati, 06-09- 1988	SMA	Staff	
35.	Lia Fahria Sari, S.Pd	Pati, 19-04- 1988	S1	Guru BK	

Profil guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII, adapun guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Sunan Prawoto adalah Ibu Qoni' Rosyidah. Berdasarkan SK nomer: 74/YSP/VII/2020.

Beliau lahir pada tanggal 17 agustus 1982 di Pati, beliau adalah anak keempat dari lima bersaudara. Almahrum ayahnya beliau dulu juga salah satu guru di yayasan dan juga ikut serta membangun yayasan sunan prawoto yang bernama Bapak Khadiq. Sedangkan Ibu beliau seorang guru Pegawai Negeri Sipil di SD 02 Prawoto yang bernama Ibu Sami'ah. Adapun pada tahun 2009 Ibu Qoni' Rosyidah menikah dengan salah satu pemuda yang juga satu desa dengan beliau yang bernama Bapak Iskhaq. Bapak Iskhaq

adalah salah satu mandor proyek besar di Jakarta, sekarang Ibu Qoni' dan Bapak Iskhaq dikarunai dua anak, yang pertama bernama Rafael dan yang kedua bernama fara. Ibu Qoni' Rosyidah bertempat tinggal di Desanya sendiri yaitu desa Prawoto. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rosyidah, yaitu:

“Rumah yang dibangun sendiri Ibu Qoni' Rosyidah bersama dengan suaminya Bapak Ishaq yaitu teletak di Dukuh Perangan RT.06 RW.06 Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. Untuk lebih jelasnya rumah beliau terletak disamping lapangan volley Protoz Denta dan Mushola Baitul Muttaqin Perangan Prawoto”.³⁸

Ketika berumur 6 tahun beliau memulai pendidikan di MI Al-hidayah Prawoto, kemudian setelah lulus dari Madrasah Ibtidaiyyah beliau melanjutkan pendidikan di MTs Sunan Prawoto, dan kemudian melanjutkan pendidikan lagi di Madrasah Aliyah Banat Kudus. Dan setelah lulus dari MA Banat Kudus beliau melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Semarang dengan mengambil Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Beliau memang mempunyai cita-cita menjadi seorang guru seperti ayahnya yang juga menjadi seorang guru. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rosyidah, yaitu:

“Menjadi seorang guru merupakan suatu kebanggaan tersendiri, karena guru merupakan pantutan sesuai dengan kata digugu lan ditiru, selain itu beliau juga ingin berbagi ilmu yang dimiliki dan yang diperoleh selama menuntut ilmu. Beliau juga tidak pernah memikirkan seberapa gaji yang diperolehnya, karena memang gaji yang diperoleh tidak sebanding

³⁸ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.45 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*dengan pengorbanan tenaga dan pikiran. Tetapi dengan kemuliaan suatu pekerjaan yang mampu mendorong saya untuk menjadi seorang guru dan mengabdikan pada Yayasan Sunan Prawoto. Karena bagi saya guru merupakan figur pahlawan tanpa tanda jasa”.*³⁹

Sedangkan guru mata pelajaran yang mengajar di MTs Sunan Prawoto pada tahun 2018-2021 adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2018
 - 1) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII adalah Ibu Qoni’ Rosyidah.
 - 2) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII adalah Bapak Ahmad Anshor.
 - 3) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX adalah Bapak Ahmad Anshor.
- b. Pada tahun 2019
 - 1) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII adalah Ibu Qoni’ Rosyidah.
 - 2) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII adalah Bapak Ahmad Anshor.
 - 3) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX adalah Bapak Ahmad Anshor.
- c. Pada tahun 2020
 - 1) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII adalah Ibu Qoni’ Rosyidah.
 - 2) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII adalah Ibu Lailatul Badriyah.
 - 3) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX adalah Bapak Ahmad Anshor.
- d. Pada Tahun 2021
 - 1) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII adalah Ibu Qoni’ Rosyidah.

³⁹ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.47 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

- 2) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII adalah Ibu Lailatul Badriyah.
- 3) Guru Sejarah Kebudayaan Islam kelas IX adalah Bapak Ahmad Anshor.⁴⁰

8. Kondisi Siswa MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

Tabel 4.2 Data Siswa

No	Kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Total Siswa
1.	VII	6	197
2.	VIII	5	177
3.	IX	5	155

Siswa MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati sebagian besar berasal dari desa Prawoto sendiri, karena MTs Sunan Prawoto merupakan salah Madrasah Tsanawiyah yang ada di desa Prawoto Sukolilo Pati.

Adapun jumlah kelas di MTs Sunan Prawoto terdapat 18 kelas diantaranya kelas VII sebanyak 6 kelas, kelas VIII sebanyak 5 kelas, sedangkan kelas IX sebanyak 5 kelas dan terdapat 2 ruang kelas tambahan. Sedangkan pendaftar yang mendaftar di MTs Sunan Prawoto mayoritas adalah alumni dari MI Al-Hidayah dan MI Al-Mu'min, dan terdapat beberapa pendaftar juga yang alumni dari SD 01,02 dan 03 Prawoto. Tidak hanya warga desa Prawoto saja yang mendaftar di MTs Sunan Prawoto tetapi ada juga dari Desa Pakem, Kuwawur, dan Wegil, Godongan dan Kutuk Undaan Kudus.⁴¹ Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Bapak Kusnanto selaku kepala madrasah, yaitu:

“Rata-rata peserta didik MTs Sunan Prawoto tidak hanya dari warga Desa Prawoto saja,

⁴⁰ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁴¹ Ahmad Zaidun, (47 Tahun), selaku guru di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09,30 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*tetapi dari berbagai daerah seperti Desa Pakem, Wegil, Kuwawur, dan Kutuk Undaan Kudus”.*⁴²

9. Sarana Prasarana MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati

Unsur pendidikan yang penting selain pendidikan dalam pembelajaran adalah penyediaan infrastruktur dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah penyediaan sarana prasarana yang memadai. Adapun sarana prasarana di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati sudah bisa dikatakan cukup dalam mencapai kriteria standart. Di setiap kelasnya sudah terdapat *white board*, kipas angin, dan juga dilengkapi dengan perpustakaan⁴³. Adapun daftar sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Sarana Prasarana

No.	Nama Sarana	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	Baik	18	
2.	Ruang Guru	Baik	1	
3.	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1	
4.	Ruang Perpustakaan	Baik	1	
5.	Ruang Drumband	Baik	1	
6.	Ruang Rebana	Baik	1	
7.	Kamar Mandi	Baik	10	
8.	Mushola	Baik	1	
9.	Ruang UKS	Baik	1	
10.	Ruang Tata Usaha	Baik	1	
11.	Ruang BK	Baik	1	
12.	Ruang Tamu	Baik	1	
13.	Ruang Aula	Baik	1	

⁴² Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 08.55 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

⁴³ Hasil observasi oleh peneliti mengenai sarana prasarana di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 09.00 WIB.

Adapun sarana prasarana yang berhubungan dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satunya adalah ruang perpustakaan, adapun ruang perpustakaan terdapat dilantai satu yang berada disebelah kiri ruang tata usaha. Sedangkan kondisi dari ruang perpustakaan baik dan nyaman untuk para pengunjung ketika hendak mencari buku dan membacanya, karena ruang perpustakaan cukup luas sehingga memudahkan siswa dalam mencari buku. Adapun batas waktu untuk siswa dalam meminjam buku-buku perpustakaan satu minggu saja, setelah itu bisa dikembalikan atau diperpanjang lagi apabila masih membutuhkan buku tersebut. Hal tersebut sesuai wawancara peneliti dengan Tri Widyastuti, yaitu:

*“Ruang perpustakaan MTs Sunan Prawoto sudah nyaman sekali untuk peserta didik apabila hendak membaca buku karena fasilitasnya juga sudah cukup memadai, dan ketika istirahat banyak peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan buku yang ada diperpustakaan sudah cukup banyak terdapat 4.300 buku yang disediakan madrasah untuk peserta didik”.*⁴⁴

Adapun guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mengharuskan kepada siswanya untuk mempunyai buku pegangan ketika dalam proses pembelajaran, dengan guru pengampu mengharuskan untuk siswa mempunyai buku pegangan itu membuat siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar, karena apabila hanya mengandalkan metode ceramah atau hanya mendengarkan materi yang hanya disampaikan guru

⁴⁴ Tri Widyastuti, (33 Tahun), selaku Staff Tata Usaha MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 09.50 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

secara lisan membuat siswa mudah lupa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.

Sedangkan ruangan kelas MTs Sunan Prawoto berukuran 7M x 8M atau rata-rata ukuran ruangan kelas pada umumnya, ruangan kelas tersebut memiliki pencahayaan yang alami dari luar ruangan karena terdapat empat jendela yang berada disekitar atas kepala siswa ketika duduk di kursi. Ruangan kelas tersebut terdapat 16 meja dan 32 kursi untuk belajar siswa dan satu meja satu kursi untuk guru yang mengajar, di setiap ruangan kelas terdapat satu buah almari untuk menyimpan alat-alat seperti buku, kapur, penghapus, dan lain sebagainya, ruangan kelas sangat nyaman sekali untuk proses belajar mengajar atau sudah bias dikatakan cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan ruang guru di MTs Sunan Prawoto terdapat di depan ketika pertama kali masuk pintu gerbang madrasah, didalamnya terdapat 32 meja dan 32 kursi untuk masing-masing guru dan staff tata usaha, ruangan guru juga terdapat beberapa almari untuk menyimpan dokumen-dokumen. Adapun dinding ruangan guru juga terdapat sebuah lukisan dan gambar-gambar para pahlawan terdahulu dan juga pahlawan yang berjuang mendirikan MTs Sunan Prawoto tersebut. Adapun meja guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah yang dua saling berdekatan yaitu Ibu Qoni' dan Ibu Laila yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII dan kelas VIII, sedangkan Bapak Ahmad Anshor yang mengajar di kelas IX mejanya tidak berada disamping guru-guru yang mengajar mata pelajaran SKI tersebut, alasannya karena Bapak Ahmad Anshor merupakan guru yang sepuh, maka dikumpulkan dengan guru yang sepuh juga. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu:

“Memang meja beliau berdekatan dengan Ibu Lailatul Badriyah yang juga mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs

Sunan Prawoto, tetapi Ibu Laila mengajar khusus di kelas 8 sedangkan Ibu Qoni' khusus untuk kelas VIII".⁴⁵

Sedangkan ruang Kepala Madrasah berbeda dengan ruangan guru, karena dengan itu dapat memberikan suatu kebebasan terhadap guru-guru dan tidak membuat guru sungkan apabila ingin melakukan sesuatu karena apabila ruangan guru dan ruangan kepala madrasah dijadikan satu akan membuat canggung masing-masing guru.

Sedangkan ruang rebana berada disebelah ruang aula madrasah, ruang rebana yaitu untuk berlatih siswa-siwi yang mengikuti ekstrakurikuler rebana. Adapun didalam ruang rebana terdapat beberapa alat rebana, satu almari, dan beberapa gambar alat rebana yang bearda di dindingnya, terdapat juga satu buah dispenser untuk minum saat selesai atau disaat sela-sela dalam berlatih rebana.⁴⁶

10. Kurikulum

Di Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto Sukolilo Pati yaitu menggunakan kurikulum 2013 yang sudah berlaku dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 ini merupakan suatu kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai pengganti kurikulum 2006.

Pada kurikulum 2013 ini terdapat beberapa guru yang masih kesulitan dalam menerapkannya dalam proses belajar mengajar, keluhan dari guru yang kesulitan menerapkan kurikulum 2013 adalah salah satunya itu terdapat beberapa topik yang cukup

⁴⁵ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

⁴⁶ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

banyak dan jam mengajar yang tidak dapat tersampaikan pada siswa. Jadi penerapan kurikulum 2013 memang menuntut seorang guru untuk dapat inovatif, pro aktif, dan bias membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.⁴⁷

Adapun kurikulum 2013 merupakan suatu langkah lanjutan dari pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan WAKA Kurikulum di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

“MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum yang berbasis K-13, karena pemerintah sudah menetapkan untuk menggunakan kurikulum 2013”.

Adapun mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII yang diampu oleh Ibu Qoni' Rosyidah perminggunya hanya terdapat dua jam saja, proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan metode diskusi. Akan tetapi tidak hanya itu beliau juga menyelingi memutar video yang berhubungan dengan materi dengan alasan agar siswa tidak merasa bosan ketika belajar, beliau juga menerapkan suatu permainan disela-sela proses pembelajaran tersebut.

Sedangkan kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 70, itu merupakan kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rpsyidah selaku guru mata

⁴⁷ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 09.05 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

“Kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan madrasah adalah 70, apabila terdapat peserta didik ketika nilainya direkap semua dan belum bisa mencapai kriteria minimal dari nilai tersebut maka guru mata pelajaran memberikan tugas tambahan atau remedial guna untuk memperbaiki nilainya”⁴⁸

Alasan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menurun atau kurang diminati oleh para siswa, karena mata pelajaran tersebut terdapat banyak materi yang mengharuskan siswa untuk menghafal atau mengingatnya dan metode yang digunakan guru juga sering menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan mengantuk.⁴⁹

11. Program atau proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam

Dalam menjalankan suatu tugas dari seorang guru perlu berusaha dan berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas kompetensinya. Adapun proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII ditempatkan pada jam ke 1 semua mulai dari kelas VII-A sampai dengan kelas VII-F yaitu pada jam 07.00-08.30 WIB pada hari senin sampai dengan kamis.

Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam seorang guru SKI langkah awal yang dilakukan adalah memberikan penjelasan kepada siswa atau biasa

⁴⁸ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 10.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁴⁹ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 08.45 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

disebut dengan metode ceramah, metode ini merupakan metode yang paling umum digunakan oleh guru-guru pada mata pelajaran SKI yaitu seorang guru menceritakan suatu kejadian-kejadian pada masa lampau dan menjelaskan hikmah apa yang dapat diambil dari sejarah kejadian tersebut. Selain menggunakan metode ceramah seorang guru mata pelajaran SKI juga menerapkan metode diskusi, metode diskusi merupakan suatu bentuk cara dalam mengelola suatu pembelajaran dengan menyajikan materi melalui pemecahan suatu masalah atau bentuk pemecahannya dianalisis. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa apabila diskusi tersebut dapat melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu bentuk pemecahan masalah. Adapun situasi belajar mengajar yang diciptakan oleh seorang guru tidak selamanya sama. Maka seorang guru harus dapat memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan.⁵⁰

12. Alasan guru Sejarah Kebudayaan Islam ditetapkan

Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin serta manajer yang menentukan dinamika madrasah untuk dapat menuju suatu pintu gerbang serta kemajuan disegala bidang kehidupan yang ada dilingkungan madrasah. Adapun tugas dari kepala madrasah adalah sebagai bagian yang penting pada suatu madrasah, baik dari itu tingkat dasar maupun pada tingkat menengah.

Sedangkan alasan kepala sekolah memilih Ibu Qoni' Rosyidah sebagai guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikelas VII MTs Sunan Prawoto adalah karena menurut kepala madrasah

⁵⁰ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

adalah beliau dianggap mampu dalam mengajar mata pelajaran tersebut dan beliau juga merupakan lulusan yang cocok untuk mengampu mata pelajaran tersebut. Selain itu juga Ibu Qoni' adalah sosok guru yang baik dan penyabar dalam mengajar, karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang tidak terlalu diminati oleh peserta didik, karena terlalu banyak materi dan banyak tahun yang harus dihafal sehingga banyak yang kurang berminat dalam proses pembelajaran.⁵¹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Tugas utama seorang guru adalah mendidik siswa-siswi sesuai dengan materi pelajaran yang harus diberikan kepadanya. Pembagian tugas seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan surat keputusan Kepala Madrasah Tsanawiyah Sunan Prawoto nomor: Wk/5.c/33/Pgm/Ts/2017. Dengan berdasarkan pada hal tersebut maka di MTs Sunan Prawoto terdapat 35 orang guru yang terdiri dari 1 seorang Kepala Madrasah, 1 seorang wakil Kepala Madrasah, 29 orang guru, dan 4 orang staf atau tata usaha.⁵²

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas saat pembelajaran, ditemukan data-data yang dicari peneliti. Dimana berawal dari saat guru mengawali proses pembelajaran yaitu dengan salam pembuka kemudian berdo'a untuk memulai pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung

⁵¹ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 04 Maret 2021 pukul 10.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip

⁵² Data dokumentasi oleh peneliti mengenai daftar tenaga pendidik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.00 WIB.

terdapat juga interaksi antara guru dengan peserta didik yang beragam macamnya. Ada yang tertib memperhatikan guru saat menerangkan materi, ada yang sibuk bertanya, dan ada juga peserta didik yang sibuk berdiskusi sendiri dengan teman yang lainnya.⁵³

Suatu interaksi antara seorang guru dengan peserta didik juga membutuhkan suatu kedisiplinan, kedisiplinan merupakan salah satu pokok yang harus guru tanamkan pada peserta didik. Tanpa adanya suatu bentuk kedisiplinan, akan dapat menghambat berlangsungnya suatu kegiatan proses pembelajaran. Berikut penjelasan dari Ibu Qoni' Rosyidah mengenai pentingnya suatu bentuk kedisiplinan, yaitu:

“Suatu bentuk kedisiplinan sangatlah penting untuk suatu pembentukan karakter pada peserta didik. Dengan adanya suatu bentuk kedisiplinan seorang guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan baik. Seperti halnya pada saat ada salah satu peserta didik yang terlambat dalam mengikuti proses pembelajaran tentu akan dapat menghambat proses pembelajaran karena ketinggalan sewaktu penyampaian materi yang sudah dijelaskan. Dan sebagai pendidik, seorang guru harus dapat menindaklanjuti dan mampu mengarahkan yaitu dengan cara yang halus seperti halnya diberikan nasehat yang baik kemudian seorang guru juga harus memberikan pengarahan agar tidak mengulangi lagi, apabila masih saja diulangi lagi, maka sebagai seorang guru harus memberikan hukuman yang dapat mendidik atau yang sewajarnya, pemberian hukuman harus tetap didasarkan pada prinsip kasih sayang antara seorang guru dan siswa. Memang suatu bentuk kedisiplinan harus

⁵³ Hasil observasi oleh peneliti mengenai proses pembelajaran di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 21 Januari 2021 pukul 08.00 WIB.

*ditanamkan pada diri kita dimanapun dan kapanpun kita berada”.*⁵⁴

Guru Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Sunan Prawoto adalah Ibu Qoni’ Rosyidah S.Pd. Ibu Qoni’ Rosyidah juga memberi nasihat bahwa seorang guru harus menjadi pendidik yang sesungguhnya, yaitu dengan tetap fokus dalam mencapai tujuan pendidikan, dan dalam pembentukan karakter pada siswanya. Terkhusus mengenai Ibu Qoni’ Rosyidah sebagai salah satu pendidik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, beliau juga mengatakan bahwa kepribadian beliau memang ramah dan menyenangkan sehingga siswa dapat merasa nyaman dan tertarik kepada beliau saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Ibu Qoni’ Rosyidah ditempatkan sebagai guru SKI di kelas VII yaitu sesuai dengan latar belakang pendidikan beliau, yaitu lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam dari UIN Walisongo Semarang. Ibu Qoni’ Rosyidah mengajar mata pelajaran SKI di kelas VII sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan di MTs Sunan Prawoto. Adapun tujuan pendidik terlihat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu ketika membuat RPP terdapat indikator, tujuan, dan inti pembelajaran. Ibu Qoni’ Rosyidah dalam mengajar di kelas menggunakan kurikulum yang sesuai dengan pedoman kurikulum dari Kem,entrian Agama.⁵⁵

Dalam proses pembelajaran Ibu Qoni’ Rosyidah selalu mengadakan evaluasi di akhir pembelajaran, beliau memberikan beberapa pertanyaan mengenai

⁵⁴ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 24 Maret 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

⁵⁵ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

materi pembelajaran yang telah disampaikan tadi, ketika peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang telah diajukan. Maka peserta didik akan mendapatkan nilai tambahan dan guru memberitahu berapa hasil dari nilai anak tersebut. Dengan memberitahu berapa hasil dari nilai siswa yang dapat menjawab pertanyaan dapat membuat siswa semangat untuk memperoleh nilai yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

*“Di akhir pembelajaran memang selalu mengadakan evaluasi kembali guna untuk mengetahui seberapa tingkat kephahaman peserta didik atau mengumpulkan informasi sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi yang sudah dijelaskan tersebut. Selain itu juga guna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi yang kemudian hasil dari evaluasi pembelajaran tersebut dapat digunakan untuk cara perbaikan belajar peserta didik untuk kedepannya”.*⁵⁶

Selain itu, Ibu Qoni' Rosyidah memberikan kesempatan kepada peserta didik yang ingin bertanya atau belajar kerumahnya, beliau memberikan sedikit waktu luang untuk peserta didik yang mau berkunjung kerumahnya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

“Saya selalu memberikan waktu luang kepada anak-anak yang hendak berkunjung kerumah

⁵⁶ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

*untuk menanyakan tentang materi yang belum difahami, karena memang sudah menjadi tugas dari seorang guru untuk memahkan peserta didiknya. Saya memberikan waktu sehabis maghrib kepada peserta didik yang hendak datang kerumah”.*⁵⁷

Adapun kelas VII terdapat di lantai dua. Dengan ukuran kelas 7x8 m. Terdapat 6 kelas yaitu kelas VII-A-VII-F. Masing-masing kelasnya 32 orang siswa. Adapun pencahayaan kelas sangat baik yaitu sinar matahari dapat masuk melalui ventilasi atau jendela. Terdapat 4 buah jendela yang terbuat dari kaca dan mempunyai 2 lampu sebagai penerang. Dan juga terdapat 2 buah kipas angin. Sebagai bahan ajar siswa juga mempunyai sebuah buku pegangan yang berupa LKS.⁵⁸

Proses pendidikan terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru yang bernama Ibu Qoni’ Rosyidah. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan beliau dimulai dari diberikannya tanggung jawab kepada Ibu Qoni’ Rosyidah oleh Kepala Madrasah Bapak Kusnanto, S.Pd.I untuk menjadi guru pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII. Dengan dipilihnya Ibu Qoni’ Rosyidah menurut Bapak Kepala Madrasah sesuai dengan kompetensi yang dilihat dari latar belakang pendidikannya. Adapun pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Qoni’ Rosyidah adalah menggunakan pendekatan PAIKEM.

⁵⁷ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁵⁸ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.10 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

Dengan berdasarkan hasil observasi dan melalui pengamatan langsung oleh peneliti seorang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai tugas membantu Kepala Madrasah dalam beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas.
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas, meliputi:
 - 1) Denah tempat duduk siswa
 - 2) Papan absensi siswa
 - 3) Buku kegiatan pembelajaran
 - 4) Buku absensi siswa
 - 5) Tata tertib siswa
 - 6) Dan lain-lain.
- c. Mengumpulkan daftar nilai siswa.⁵⁹

MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati setiap memulai pembelajaran yaitu pada pukul 07.00-13.00. Dengan istirahat pada pukul 09.30-10.00 dan melaksanakan ibadah sholat dzuhur secara berjama'ah pada pukul 11.30-selesai. Setelah itu siswa-siswi melanjutkan kegiatan pembelajaran lagi sampai tiba waktunya pulang pada pukul 13.00 WIB. Adapun ketika guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Ibu Qoni' Rosyidah berhalangan dan tidak dapat masuk untuk mengisi kelas atau mengajar maka terdapat guru pengganti yang dapat menggantikan untuk mengajar yaitu guru piket yang sedang bertugas pada hari itu. Dan pada setiap harinya terdapat guru piket yang masuk, guru piket merupakan seorang guru yang diberikan tugas berjaga di madrasah. Adapun guru piket dijadwal secara bergantian pada semua guru yang ada di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.⁶⁰

⁵⁹ Hasil observasi oleh peneliti mengenai pengelolaan kelas di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 08.30 WIB.

⁶⁰ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti,

2. Peran Guru Sebagai Perencana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah berjalan dengan baik, sebelum proses belajar mengajar seorang guru mempersiapkan terlebih dahulu yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Selain itu, guru juga membuat Prota (Program Tahunan), Promes (Program Semester), dan juga membuat Silabus.⁶¹

Dalam melaksanakan suatu pembelajaran, Ibu Qoni' Rosyidah merancang bagaimana supaya pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membuat model serta metode apa yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran, seperti halnya yang sudah dijelaskan sebelumnya, seperti pembuatan RPP yang berpedoman pada silabus, menurut Ibu Qoni' Rosyidah beliau melaksanakan pembelajaran mengacu pada RPP tersebut, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas menjadi lebih terarah dan lebih maksimal, adapun dalam membuat RPP menurut Ibu Qoni' Rosyidah sangat penting sebagai pegangan guru dalam menyiapkan model dan strategi yang sesuai dengan materi, yaitu:

“Sangat penting sekali dan sangat dibutuhkan, dimana dengan adanya perencanaan diawal atau yang biasa disebut RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) akan membuat suatu proses pembelajaran menjadi dapat terarah dan tentu akan lebih mudah dalam mencapai tujuan pendidikan yang sudah

pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

⁶¹ Kusnanto, (37 Tahun), selaku kepala Madrasah MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip

*direncanakan sebelumnya dan akan ada suatu yang harus diingat oleh seorang pendidik yaitu dalam merencanakan pembelajaran tetap harus dapat memperhatikan kemampuan peserta didiknya dalam menyesuaikan materi yang akan dikerjakan”.*⁶²

Perencanaan pada suatu proses pembelajaran menjadi sebuah kunci awal dapat tercapainya suatu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang lebih maksimal dan tentunya juga dapat membuat siswa dapat menyenangkan. Dimana didalamnya terdapat suatu model dan metode yang khusus untuk dapat menghidupkan kelas sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik pada suatu pertemuan di kelas. Perencanaan yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik, tidak hanya juga tergantung dengan pemilihan model serta strategi yang tepat serta bagaimana hubungan antara seorang guru dengan peserta didiknya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni’ Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu:

*“Dalam pembelajaran beliau selalu mengupayakan untuk pemilihan model dan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, karena dalam penyampain materi apabila model dan strategi tidak sesuai dengan materinya maka dalam pembelajaran tidak akan berjalan sesuai yang telah direncanakan. Beliau selalu mengupayakan proses pembelajaran dengan baik dan dapat menghidupkan kelas guna untuk keberhasilan dalam pembelajaran”.*⁶³

⁶² Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.05 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip

⁶³ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti,

Sehingga dapat dikatakan bahwa penentuan suatu metode dan strategi yang tepat dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran yang lebih maksimal didalam kelas, adapun metode serta strategi yang diterapkan Ibu Qoni' Rosyidah saat proses pembelajaran berlangsung yaitu terdapat beberapa suatu metode atau strategi, berikut penjelasan dari Ibu Qoni' Rosyidah, yaitu:

*“Demi dapat terwujudnya suatu tujuan pendidikan, seorang guru harus berusaha menciptakan suatu interaksi yaitu hubungan timbal balik yang dapat seefektif mungkin. Dimana komunikasi dapat berlangsung dengan lancar dan dapat pula saling memahami satu sama lain, adapun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu tentunya metode ceramah, karena pada dasarnya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memang dasarnya juga harus membaca dan mendengarkan suatu penjelasan dari guru, selain itu saya juga menggunakan media LCD/Proyektor ketika menjelaskan materi dengan tujuan peserta didik dapat ikut masuk dan memahami materi yang sedang disampaikan. Selain itu juga dalam proses pembelajaran saya selingi dengan tanya jawab dikahir pembelajaran serta saya juga menerapkan metode diskusi saat proses pembelajaran berlangsung, adapun semua metode tersebut saya pilih dengan menyesuaikan materi serta peserta didik yang akan diajar, agar peserta didik tidak menemui kesulitan saat proses pembelajaran sedang berlangsung”.*⁶⁴

pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁶⁴ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti,

Selain itu di dalam mengajar Ibu Qoni' Rosyidah juga menggunakan media audiovisual apabila materi yang diajarkan berhubungan dengan media tersebut, seperti halnya pada materi Khulafaur Rasyidin beliau memilih menggunakan media audiovisual guna untuk menarik siswa agar dapat masuk dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dengan penggunaan media audiovisual dapat membuat siswa mempunyai rasa ingin tahu untuk dapat mempelajari materi tersebut, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada mendengarkan penjelasan dari guru saja.

Akan tetapi ada beberapa anak yang kurang semangat atau kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mayoritas adalah anak laki-laki. Anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di bina khusus oleh guru mata pelajaran dan oleh wali kelasnya masing-masing. Karena rata-rata anak tersebut mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal atau biasa disebut dengan KKM. Seorang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan wali kelas masing-masing kelas bekerja sama bagaimana cara agar anak tersebut bisa mendapatkan nilai yang bagus, atau dapat mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan tersebut.

Mengenai minat atau motivasi merupakan bentuk suka atau perihal senang terhadap sesuatu sedangkan motivasi belajar merupakan salah satu bentuk ketertarikan atau rasa suka dari peserta didik terhadap suatu mata pelajaran, dengan berdasarkan hasil wawancara juga dengan peserta didik, seluruhnya memiliki jawaban yang beragam sesuai apa yang mereka rasakan.

Ibu Qoni' Rosyidah juga menjelaskan bahwa kurang minat belajar, dengan alasan karena peserta

pada tanggal 24 Desember 2021 pukul 09.10 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip

didik kurang menyukai sejarah, menurut peserta didik karena mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat banyak bacaan sehingga membuatnya malas untuk membaca. Adapun sedikit munculnya ketertarikan atau minat yaitu sebab guru Sejarah Kebudayaan Islam dapat membawakan materinya dengan menarik.⁶⁵ Sesuai dengan wawancara peneliti dengan salah satu siswa, yaitu:

*“Menurut Adilla Maula Hikma, Ibu Qoni’ Rosyidah dalam membawakan atau menyampaikan materi dengan baik dan jelas, mempunyai sikap yang tidak kaku atau lebih tepatnya humoris kepada peserta didiknya. Sehingga proses pembelajaran menjadi tidak tegang dan mudah untuk dipahami”.*⁶⁶

Selain itu, dalam perihal mengatasi masalah terhadap anak yang kurang semangat atau kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Ibu Qoni’ Rosyidah melakukan 7 program perencanaan. 7 perencanaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mendapatkan laporan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang semangat atau termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Rapat guru dengan Kepala Madrasah.
- c. Membentuk sebuah panitia kecil yang terdiri dari Ibu Qoni’ Rosyidah, Bapak Kusananto, guru lainnya, dan dengan beberapa wali murid.
- d. Melakukan koordinasi antar anggota panitia.

⁶⁵ Qoni’ Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.15 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip

⁶⁶ Adilla Maula Hikma (13 Tahun), selaku peserta didik di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

- e. Membagi tugas anatar anggota panitia kecil tersebut.
- f. Membuat buku panduan khusus.
- g. Menentukan tempat untuk bertemu antar anggota panitia.

Kemudian Ibu Qoni' Rosyidah beserta dengan guru yang lainnya, Kepala Madrasah dan juga beserta beberapa wali murid bersepakat untuk memberikan bimbingan khusus dan juga les tambahan kepada anak yang kurang semangat atau kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Adapun bimbingan khusus tersebut dilaksanakan pada hari senin oleh guru mata pelajaran dan dibantu oleh guru piket yang bertugas pada hari itu dan kebetulan guru piket yang bertugas pada hari senin lulusan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam. Bimbingan khusus tersebut dilaksanakan di mushola madrasah dengan kondisi nyaman dan tenang.⁶⁷

3. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Salah satu tugas dari seorang guru adalah membimbing siswa. Membimbing merupakan suatu upaya dalam mengarahkan kepada individu seorang siswa, yang mana dapat membimbing siswa yang mempunyai kemampuan kurang, sedang, dan kemampuan yang tinggi. Guru berperan sebagai pembimbing, pada peran guru sebagai pembimbing seorang guru diharapkan mampu melakukan pengolahan dan penguasaan kelas dengan baik serta mampu memberikan motivasi kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil

⁶⁷ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati seorang guru telah berperan dengan baik sebagai pembimbing, dimana peserta didik selalu diarahkan dan dibimbing sesuai dengan tingkat kesulitannya. Dengan adanya guru yang berperan sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, juga dibutuhkan suatu bentuk kedisiplinan saat proses pembelajaran, suatu kegiatan belajar mengajar yang dibatasi dengan waktu dan proses pembelajaran yang terakhir diakhiri dengan suatu evaluasi. Adapun model pembelajaran yang digunakan oleh beliau adalah model pembelajaran *talking stick*.⁶⁸ Sesuai wawancara dengan Ibu Qoni' Rosyidah, yaitu:

*“Saya selalu memberikan evaluasi yaitu sebelum proses pembelajaran saya akhiri, saya akan mengulas kembali materi bahasan yang telah saya sampaikan dan menyakan kembali melalui sebuah sesi Tanya jawab dalam bentuk sebuah permainan dimana didalam permainan tersebut peserta didik memuat penghapus dan saya memutarakan music, dan apabila musiknya mati dan penghapus itu tadi dipegang oleh siapa maka siswa tersebut yang akan saya beri sebuah pertanyaan, dengan itu untuk mengetahui atau mengukur seberapa paham peserta didik dalam menyerap materi yang dijelaskan tersebut”.*⁶⁹

Menjadi sosok pembimbing merupakan salah satu dari peran guru, dan itu sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Seperti halnya saat ada diskusi peran guru sebagai pembimbing sangat dibutuhkan

⁶⁸ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁶⁹ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.25 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

peserta didik. Mereka yang awalnya belum memahami mengenai bagaimana alur diskusi tentu harus mendapatkan arahan dan bimbingan dari seorang guru, sehingga proses diskusi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya, dan peserta didik juga dapat mengikuti kegiatan dengan maksimal sehingga tujuan dapat tercapai.⁷⁰

Dengan adanya guru yang berperan sebagai pembimbing bagi peserta didiknya, dibutuhkan suatu bentuk kedisiplinan saat proses pembelajaran sedang berlangsung, sesuai dengan karakteristik tersebut yang peneliti dapat temukan didalam kegiatan pembelajaran yang sedang diampu oleh Ibu Qoni' Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Walaupun dalam proses pembelajaran masih ditemukan beberapa hambatan, tetapi tergantung dengan bagaimana seorang guru dalam membawakan materi dengan efektif dan secara maksimal, dan juga tergantung dengan bagaimana karakter serta kemampuan dari peserta didiknya.⁷¹

Ibu Qoni' Rosyidah merupakan salah satu guru yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto khususnya pada kelas VII, Ibu Qoni' melakukan beberapa hal agar masing-masing anak dapat belajar dengan cara yang terbaik menurut versi mereka. Adapun usaha lain yang dilakukan oleh Ibu Qoni' agar masing-masing siswa ketika berada di kelas dapat belajar dengan cara terbaik menurut mereka adalah dengan cara mengumpulkan data-data tentang siswa, mengamati tingkah laku siswa dalam kehidupan mereka sehari-hari, mengenali beberapa siswa yang seharusnya mendapatkan bimbingan khusus, mengadakan

⁷⁰ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.30 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁷¹ Hasil observasi oleh peneliti mengenai proses pembelajaran di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, pukul 08.30 WIB.

pertemuan atau hubungan yang baik dengan wali murid, membuat catatan pribadi tentang perkembangan-perkembangan dari diri siswa, meneliti sejauh mana perkembangan dari siswa. Ibu Qoni' selalu berusaha agar semua siswa dapat belajar dengan nyaman dan tentang serta mengharapkan para siswa yang diajar olehnya dapat memahami materi yang diajarkan tersebut. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Ibu Qoni' Rosyidah selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu:

*“Selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Sunan Prawoto sukolilo Pati selalu mengupayakan bagaimana proses pembelajaran dapat seefektif mungkin agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik dan dapat belajar sesuai dengan versi belajar dengan baik sesuai dengan mereka”.*⁷²

Ibu Qoni' Rosyidah merupakan salah satu guru favorit di MTs Sunan Prawoto karena kelembutan hatinya serta mempunyai sifat penyabar membuat para siswa mengidolakan beliau. Walaupun banyak siswa yang kurang menyukai mata pelajaran yang diampunya, beliau selalu memberikan motivasi dan teladan yang baik untuk siswanya, beliau juga memberikan contoh secara langsung dengan kepada anak didik dengan sering membaca buku dihadapan anak-anak. Dengan itu, menurut beliau dapat membuat para anak dapat termotivasi untuk membaca seperti beliau. Karena ada seseorang yang patut untuk dijadikan contoh atau teladan yang baik.

Dengan hal tersebut membuat siswa di kelas VII dapat termotivasi pada mata pelajaran Sejarah

⁷² Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 01 April 2021 pukul 09.00 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

Kebudayaan Islam, sehingga terdapat peningkatan nilai atau berhasil mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII yang diampu oleh Ibu Qoni' Rosyidah.⁷³

C. Analisis Data Penelitian.

Setelah peneliti mengadakan suatu penelitian mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas VII MTs Sunan Prawoto melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Kemudian setelah data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan yaitu menganalisis data-data yang sudah diperoleh tersebut, mengingat data-data yang sudah terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa menggunakan data deskriptif.

1. Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Sebagaimana yang sudah peneliti jabarkan sebelumnya, maka selanjutnya menganalisis data. Dari hal tersebut dapat dijabarkan bahwa peran guru Sejarah Kebudayaan Islam sebagai pendidik sudah berperan dengan baik, karena guru yang diangkat untuk mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Ibu Qoni' Rosyidah, S.Pd.I diangkat oleh Bapak Kepala Madrasah menjadi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati dengan SK nomor: 74/YSP/VII/2020. Terbukti dalam dokumentasi MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

⁷³ Hasil observasi peneliti mengenai sifat Ibu Qoni' Rosyidah, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.

Ibu Qoni' Rosyidah menjadi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII sudah 9 tahun yang lalu. Terbukti dalam wawancara pada 19 Januari 2021 dengan Ibu Qoni' Rosyidah yang menyatakan saya sudah menjadi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati pada 2012 yang lalu. Saya diberikan tugas menjadi guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII MTs Sunan Prawoto karena sesuai dengan latar belakang dengan jurusan saya yaitu Pendidikan Agama Islam.⁷⁴

Didalam mengajar Ibu Qoni' Rosyidah menggunakan pedoman kurikulum dari Kementerian Agama. Ibu Qoni' juga dalam mengajar sesuai dengan jadwal yang sudah ada di MTs Sunan Prawoto. Hal tersebut terbukti dalam wawancara pada tanggal 19 Januari dengan Ibu Qoni' Rosyidah yang menyatakan bahwa didalam mengajar saya menggunakan kurikulum pedoman kurikulum dari Kementerian Agama dan saya juga tercatat sebagai guru untuk mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII".⁷⁵

Sarana prasarana yang ada di MTs Sunan Prawoto sudah memadai, terbukti juga dalam wawancara pada tanggal 19 Januari 2021 dengan Ibu Qoni' Rosyidah, menyatakan bahwa kelas VII berada dilantai 7x8 m. Terdapat 16 meja dan 32 kursi dengan jumlah siswa 32 dan terdapat 1 meja dan 1 kursi yang berada di depan untuk guru yang sedang mengajar. Sinar pencahayaan di kelas juga baik, sinar matahari dapat masuk melalui jendela. Didalam kelas juga terdapat 2

⁷⁴ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁷⁵ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

buah kipas angin dan satu buah white board, didalam kelas juga terdapat 2 buah lampu penerang. Semua siswa di kelas VII juga mempunyai sebuah buku pegangan yang berupa buku LKS.⁷⁶

2. Peran Guru Sebagai Perencana Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti melalui sebuah pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka, data tersebut dapat peneliti analisis dari peran guru SKI sebagai perencana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, yaitu dengan melakukan 7 perencanaan, 7 perencanaan tersebut dapat peneliti jabarkan sebagai berikut, diantaranya:

- a. Mendapatkan laporan bahwa terdapat beberapa siswa yang kurang semangat atau termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Rapat guru dengan Kepala Madrasah.
- c. Membentuk sebuah panitia kecil yang terdiri dari Ibu Qoni' Rosyidah, Bapak Kunsanto, guru lainnya, dan dengan beberapa wali murid.
- d. Melakukan koordinasi antar anggota panitia.
- e. Membagi tugas anatar anggota panitia kecil tersebut.
- f. Membuat buku panduan khusus.
- g. Menentukan tempat untuk bertemu antar anggota panitia.⁷⁷

⁷⁶ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.

⁷⁷ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti,

Dari hal tersebut dapat dijabarkan bahwa agar kegiatan belajar dan mengajar di kelas VII MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati dapat terarah dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran, seorang guru harus dapat merencanakan bimbingan khusus. Dalam hal ini seorang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebagai perencana sudah melaksanakan 7 langkah dalam mengatasi anak yang kurang termotivasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut. Dengan itu terbukti pada wawancara pada tanggal 19 Januari 2021 dengan Ibu Qoni' Rosyidah, yang menyatakan bahwa di kelas VII MTs Sunan Prawoto dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Ujian Semester sudah ada peningkatan dari sebulum-sebelumnya. Selain itu juga kepala madrasah bersepakat memberikan bimbingan khusus pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kemudian Ibu Qoni' Rosyidah juga memberi tahu orang tua siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran tersebut. Orang tua siswa itu juga mendukung akan adanya program tersebut karena untuk menunjang semangat siswa dan menunjang nilai siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam".⁷⁸

3. Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati.

Guru berperan sebagai pembimbing, pada peran guru sebagai pembimbing seorang guru diharapkan mampu melakukan pengolahan dan penguasaan kelas dengan baik serta mampu memberikan motivasi

pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

⁷⁸ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkip.

kepada peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil penelitian di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati seorang guru telah berperan dengan baik sebagai pembimbing, dimana peserta didik selalu diarahkan dan dibimbing sesuai dengan tingkat kesulitannya.

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. Data tersebut dapat peneliti analisis bahwa, Ibu Qoni' Rosyidah selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati mampu membimbing dengan baik dengan suatu cara yaitu melakukan beberapa usaha agar masing-masing siswa di kelas VII dapat belajar dengan cara terbaik mereka dan sesuai dengan tuntunan dari gurunya.

Hal tersebut terbukti dalam wawancara pada tanggal 19 Januari 2021 dengan Ibu Qoni' Rosyidah, yang menyatakan bahwa usaha yang pertama kali saya lakukan agar masing-masing anak di kelas dapat belajar dengan cara terbaik menurut mereka masing-masing adakah dengan melakukan sebuah pengumpulan data tentang siswa, mengamati suatu tingkah laku siswa dalam sehari-hari ketika berada di lingkungan madrasah, mengenal para siswa yang memerelukan bimbingan khusus, mengadakan pertemuan atau hubungan dengan orang tua siswa, membuat catatan pribadi tentang perkembangan siswa, menyelenggarakan bimbingan kelompok dan bimbingan khusus, serta meneliti kemajuan siswa. Saya selalu berusaha agar semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman dan paham akan materi pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru. Apabila ada siswa yang belum paham mengenai pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru terkadang juga ada siswa yang datang kerumahnya bagi siswa yang benar-benar belum paham dan ingin paham akan materinya, Ibu Qoni'

Rosyidah selalu bersedia memberikan waktu luang untuk memberikan pelajaran bagi siswa yang belum paham mengenai materi pembelajaran tersebut. Ibu Qoni' Rosyidah juga menyatakan bahwa nilai mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII sudah lebih baik dari sebelumnya.⁷⁹



⁷⁹ Qoni' Rosyidah, (39 Tahun), selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, wawancara oleh peneliti, pada tanggal 19 Januari 2021 pukul 09.20 WIB, di MTs Sunan Prawoto Sukolilo Pati, Transkrip.